

**Abstrak** : Situ Gede Bogor pertama kali dikembangkan oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1854 dengan tujuan pengairan puluhan hektar sawah penduduk, meliputi Desa Cikarawang dan sekitarnya yang masih digunakan hingga sekarang. Situ Gede berasal dari dua kata. Yakni situ berarti telaga, dan gede berarti besar. Berlokasi di Kelurahan Situ Gede, tepi Hutan Dramaga milik Badan Litbang Kehutanan, Bogor Barat, Jawa Barat. Telaga ini memiliki luas kurang lebih enam hektar dan juga merupakan tempat rekreasi harian warga Bogor dan sekitarnya. Situ Walau sempat viral beberapa kali, Situ Gede Bogor mengundang kekecewaan wisatawan karena realita suasana di lokasi tidak seindah informasi di internet. Pemerintah Kota Bogor pun melakukan revitalisasi sarana dan prasarana Situ Gede Bogor yang kemudian diresmikan pada September 2022. Meskipun demikian, identitas visual yang dapat menunjang proses *branding* sebagai tempat wisata masih belum ada. Maka, penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara, kuisisioner, dan studi pustaka dilakukan untuk membuat identitas visual yang dapat digunakan untuk melakukan *branding*. Analisis matriks perbandingan terhadap sesama kawasan wisata dan metode analisis SWOT juga dilakukan dalam risetnya. Bila identitas visual berupa logo dan media pendukungnya telah ada, pihak Situ Gede Bogor akan lebih mudah dalam menarik wisatawan datang berkunjung.

**Kata kunci:** situ gede bogor, logo, branding